

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan tahapan sebuah kegiatan yang bersifat kelembagaan dan dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, dan sikap. Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan identik dengan lembaga formal yang didalamnya terdapat proses pembelajaran. Pendidikan merupakan sebuah tumpuan dan juga harapan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang juga merupakan ajang untuk mempersiapkan setiap siswa agar dapat berperilaku penuh kesopanan serta keberadaban ketika terjun langsung ke masyarakat (wahab,2015,hlm.77).Sedangkan menurut Hamalik (dalam Hidayat & Abdilah, 2019, hlm. 35), Pendidikan juga merupakan suatu proses yang dibangun dalam rangka untuk mempengaruhi siswa agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan berfungsi dengan kuat dalam masyarakat. karena melalui pendidikan, manusia dapat menemukan hal-hal baru dan menghadapi tantangan yang ada sesuai perkembangan zaman.

Karena hal itu, pemerintah mengarahkan semua upaya untuk memperbaiki sistem pendidikan agar bisa menghasilkan SDM yang lebih baik serta bisa membentuk dan menghasilkan generasi yang tanggap terhadap lingkungan, peka terhadap perubahan, serta mampu bersaing dengan teknologi serta mudah beradaptasi dengan perkembangan zaman, sehingga bukan hanya mampu bersaing secara lokal tetapi juga global. Salah satu sarana pendidikan atau lembaga pendidikan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan sekolah menengah atas yang bertujuan untuk mendidik dan membina para siswa agar siap terjun langsung ke dunia kerja. Akan tetapi keberadaan SMK yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga SDM yang terampil masih harus ditingkatkan. Karena

masih banyak siswa lulusan SMK yang tidak memasuki dunia kerja yang sesuai dengan ilmu serta pengetahuan yang mereka pelajari di sekolah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya kesenjangan keterampilan serta masih kurangnya pengalaman yang dibutuhkan di dunia kerja.

Motivasi biasanya timbul dikarenakan adanya dorongan pada siswa-siswa yang sedang belajar baik dorongan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri ataupun dari luar diri siswa yang biasanya selalu ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator. Minat biasanya timbul dari adanya dorongan serta kebutuhan untuk bisa mencapai cita-cita serta harapan untuk masa depan yang lebih baik, sedangkan minat kerja adalah suatu keinginan dari dalam diri pada suatu bidang atau pekerjaan tertentu. Seorang siswa tentu memiliki keinginan untuk bekerja pada suatu bidang yang menurutnya cocok dengan dirinya ketika lulus sekolah nanti, tapi kebanyakan dari mereka terutama siswa-siswi SMK yang bekerja tidak pada bidang jurusan yang ditekuninya. Karena kurangnya minat pada jurusan yang diambilnya atau yang biasa disebut sebagai fenomena salah jurusan. Fenomena salah jurusan banyak terjadi di sekolah-sekolah khususnya SMK, karena biasanya siswa yang tidak diterima di jurusan pertama yang dipilihnya, mereka akan memilih jurusan lain yang tidak diminatinya asalkan bisa sekolah. Hal itulah yang biasanya menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar, serta minat dalam bekerja sesuai jurusan yang diambilnya. Misalnya yang awalnya ingin mengambil jurusan komputer dikarenakan nilainya kurang atau dikarenakan beberapa faktor lainnya sehingga dengan terpaksa mengambil jurusan yang tidak diminatinya, misalnya jurusan DPIB, mungkin juga ada beberapa pertanyaan mengapa tidak mencari sekolah lain yang memiliki jurusan komputer? Ada beberapa jawaban yang menjadi faktor mengapa calon siswa lebih memilih mengambil jurusan lain dibandingkan sekolah lain menurut pengalaman penulis, yang pertama adalah faktor orang tua, yang kedua adalah lokasi dan ekonomi, karena biasanya orang tua akan lebih memilih menyekolahkan anaknya di lokasi yang dekat dengan rumah selain menghemat biaya, juga orang tua akan lebih mudah mengontrol kegiatan anaknya. Yang ketiga adalah karena faktor

sekolah yang menjadi tempat favorit. yang akhirnya menyebabkan beberapa calon siswa memiliki dorongan untuk memilih jurusan yang tidak diminatinya.

Pada saat penulis melakukan observasi lapangan ketika mengikuti program pengalaman lapangan di SMK Rajapolah pada kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran teknik jalan dan jembatan jurusan DPIB. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat banyak siswa yang tidak memperhatikan ataupun keluar masuk kelas dengan seenaknya. Dan ada juga beberapa siswa yang masuk hanya ada ketika mengisi absensi, setelah itu keluar dengan meminta izin untuk ke toilet dan tidak kembali lagi ke kelas seolah-olah para siswa sama sekali tidak peduli pada pelajaran yang sedang diajarkan atau tidak memiliki motivasi sama sekali dalam belajar. Begitu juga dengan minat kerja, di SMK biasanya siswa akan memiliki mata pelajaran khusus yaitu PRAKERIN yang bertujuan untuk merangsang siswa agar ketika lulus nanti bisa siap bekerja. Dalam Prakerin siswa didorong dan diajarkan serta diperlihatkan bagaimana kira-kira pekerjaan mereka ketika mereka terjun ke dunia kerja, seperti jurusan DPIB yang dikhususkan untuk terjun ke dunia konstruksi. Untuk siswa yang memiliki minat untuk bekerja dalam konstruksi ketika lulus nanti mungkin hal ini merupakan sebuah pengalaman yang berharga, akan tetapi bagi siswa yang kurang memiliki minat atau tidak memiliki minat untuk bekerja dalam bidang konstruksi pada saat mereka lulus nanti hanya akan menganggap Prakerin sebagai salah satu mata pelajaran biasa. Itulah mengapa penulis merasa bahwa motivasi belajar akan berpengaruh terhadap minat bekerja siswa DPIB di bidang konstruksi

Hal inilah yang membuat penulis ingin mengangkat tema “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT KERJA SISWA DALAM BIDANG KONSTRUKSI PADA PROGRAM KEAHLIAN DESAIN PERMODELAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN RAJAPOLAH” untuk penelitian yang akan dilakukan penulis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya inovasi dalam hal menyampaikan teori pembelajaran cenderung membuat siswa merasa jenuh serta kurang memahami materi yang diajarkan
2. Kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran yang masih kurang menyebabkan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menurun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran umum mengenai motivasi belajar siswa DPIB SMKN Rajapolah?
2. Bagaimana gambaran umum mengenai minat bekerja siswa DPIB dalam bidang konstruksi di SMKN Rajapolah?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap minat bekerja siswa DPIB dalam bidang konstruksi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa DPIB SMKN Rajapolah
2. Untuk mengetahui gambaran minat bekerja siswa DPIB dalam bidang konstruksi di SMKN Rajapolah
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap minat bekerja siswa DPIB dalam bidang konstruksi

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah, agar penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan renungan serta cerminan bagi sekolah tentang bagaimana kondisi siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar

Sinta Alia Cempaka, 2022

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT KERJA SISWA DALAM BIDANG KONSTRUKSI PADA PROGRAM KEAHLIAN DESAIN PERMODELAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN RAJAPOLAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi guru, agar penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan acuan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dengan lebih interaktif dalam menyampaikan teori
3. Bagi peneliti, agar penelitian ini bisa digunakan sebagai sarana penyampaian ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari oleh peneliti.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari perluasan ruang lingkup dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada variabel terkait yaitu motivasi dan minat kerja

1.7 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta struktur organisasi penelitian

2. BAB II Kajian Pustaka

Pada BAB II Kajian Pustaka, berisi teori-teori tentang definisi motivasi belajar menurut para ahli, teori tentang minat siswa, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian

3. BAB III Metode Penelitian

Pada BAB III Metode Penelitian, berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, hipotesis penelitian serta teknik analisis data

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada BAB IV Temuan dan Pembahasan, berisi tentang data-data yang telah ditemukan oleh penulis beserta pembahasannya

5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada BAB V Simpulan, Implikasi, dan Pembahasan, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta implikasi dan rekomendasi penulis pada pembaca dan peneliti selanjutnya